

PENGHARAPAN TELAH MEMBUATKU HIDUP



Yesika Putri, Mahasiswa Program S-1 Komunikasi STARKI

“Pentingnya bersyukur dalam hidup”

Sudahkah kamu bersyukur hari ini? Pernahkah kamu bersyukur saat sedang dihadapkan dengan persoalan hidup? Coba tanyakan pada hatimu kenapa kamu tidak dapat bersyukur saat persoalan itu datang, padahal persoalan datang karena Tuhan tahu kamu mampu melewati itu semua. Persoalan didalam hidup ini memang tidak akan ada hentinya. Persoalan akan terus muncul seiring bertambahnya usia. Terkadang kita menanyakan pada Tuhan kenapa kita harus diberikan persoalan? Apakah Tuhan melihat kita? Atau mungkin ada pertanyaan lainnya seperti, apakah Tuhan itu ada?

“kasih Tuhan selalu luarbiasa dalam hidup kita”

Ada sebuah kisah tentang seorang anak laki-laki yang kehadirannya telah lama dinantikan oleh kedua orang tuanya. Dialah William Cutts, seorang anak yang luar biasa tetapi lahir dengan kondisi yang “luar biasa” dari anak-anak biasanya. Saat kelahirannya tiba, ayah bayi ini dihadapkan dengan pertanyaan yang sangat rumit. Dirinya diminta untuk memilih antara dua orang yang sangat berharga di hidupnya, yaitu istri atau anaknya. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk menyelamatkan keduanya.

Pria tersebut meminta waktu kepada dokter untuk berdoa kepada Tuhan, bertanya apakah yang harus ia perbuat. Akhirnya ia keluar dan berkata kepada dokter untuk menyelamatkan keduanya, ia percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan dua orang yang sangat berharga di hidupnya tersebut. Ternyata memang benar, Tuhan sungguh luar biasa di dalam hidupnya. Istri dan anaknya berhasil diselamatkan, walau anak tersebut lahir dengan kondisi yang menyedihkan. Tetapi hal ini tidak membuat pria tersebut bersedih, kecewa bahkan marah kepada Tuhan atas apa yang terjadi dengan anaknya. Ia tetap bersyukur di tengah persoalan yang menerpa keluarganya. Pria ini telah melakukan hal yang luar biasa menurut saya.

“Tuhan tidak pernah meninggalkan kita sendirian, dalam kondisi apapun, Dia selalu setia menemani”

Mengapa saya mengatakan sebagai sesuatu yang luar biasa? Karena jika saya dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang membuat saya tidak tahu harus berbuat apa, apa yang harus saya lakukan dan siapa orang yang saya pilih untuk diselamatkan. Merupakan hal yang paling berat untuk dilakukan dan pertanyaan yang sulit untuk dijawab. Tetapi pria ini mengambil sikap untuk tetap tenang, berharap dan rasa percaya yang ia miliki sungguh luar biasa. Ia meminta waktu untuk duduk dan berdoa kepada Tuhan, bertanya apa

yang sebaiknya ia lakukan. Karena keputusan yang keluar dari mulutnya nanti akan menentukan siapa yang harus diselamatkan dan siapa yang harus dikorbankan. Istrinya atau anak yang selama ini ia tunggu-tunggu kehadirannya. Saat saya membaca kisah ini, saya ikut merasakan bagaimana jika situasi dan kondisi seperti itu menimpa saya? Dapatkah saya tetap bersikap tenang? Sebesar iman pria tersebutkah iman yang saya miliki? Mampukah saya mendengar suara Tuhan saat hati dan pikiran tidak sejalan lagi? saya merasa bahwa Tuhan sungguh hadir didalam setiap persoalan yang terjadi di kehidupan kita. Ia menjawab dan menuntun kemana kita harus berjalan. Ia tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian, apa lagi dalam situasi yang membuat kita bingung harus berbuat apa. Saat dalam kondisi itu Tuhan menyatakan bahwa kita tidak pernah berjalan sendiri. Ia membimbing, mengarahkan dan menuntun kita. Tangannya tidak pernah terlepas untuk menggenggam tangan ini. Tuhan tidak menutup matanya saat melihat umatnya membutuhkan pertolongan. Ia tidak tinggal diam saat melihat kita dalam situasi terpuruk dan tidak berdaya.

Saya merasa bahwa selama ini saya kurang bersyukur kepada Tuhan. Saya sering mengeluh dengan persoalan-persoalan yang terjadi didalam kehidupan saya. Mengapa Tuhan memberikan persoalan yang secara tidak langsung seperti saya menolak diberikan persoalan didalam hidup ini. Hal yang saya inginkan hanya kehidupan yang lurus dan mulus tanpa adanya persoalan sedikitpun. Persoalan yang saya miliki dengan yang orang lain miliki berbeda-beda. Setiap orang mempunyai “porsinya” masing-masing. Tetapi, saat persoalan itu hadir berarti saat itulah Tuhan yakin kita mampu melewatinya. Persoalan ada di dalam kehidupan ini, karena itu semua atas seizin Tuhan. Ia percaya bahwa kita mampu, kita bisa dan Ia tahu bahwa kita pasti berhasil melewati rintangan tersebut. Seharusnya kita bangga saat Tuhan masih percaya dan memberikan kita persoalan.

“Persoalan hidup adalah alat Tuhan untuk memproses dan membentuk kita”

Percayalah Tuhan mengizinkan persoalan terjadi di kehidupan ini tidak akan pernah melebihi batas kemampuan yang kita punya. Berharap, percaya, berdoa dan berusaha ternyata adalah satu kesatuan yang merupakan kunci di dalam hidup ini. Saat kita hanya berharap dan percaya tetapi kita tidak berdoa dan berusaha adalah hal yang sia-sia. Mengapa demikian, karena seumpama saya ingin menjadi orang sukses mempunyai rumah yang bagus, mobil, pekerjaan yang menetap tetapi saya tidak berdoa dan bekerja, yang saya lakukan hanya berharap dan percaya bahwa semua akan menjadi kenyataan tanpa berusaha, bagaimana hal itu mungkin terjadi? Bukankah Tuhan berkata jika kita meminta, maka akan diberikan, Jika kita mencari maka kita akan mendapatkan, dan jika kita mengetuk pintu, maka akan dibuka? Jangan hanya berharap bantuan akan tiba jika yang kita lakukan hanya duduk dan menunggu sampai bantuan itu datang. Berusaha. Lakukan apa yang seharusnya kita lakukan. Menunggu memang bukanlah hal yang tidak baik tetapi berusaha agar semua berjalan lancar akan jauh lebih baik dari pada hanya duduk menunggu. Tuhan melihat seberapa jauh kita berharap dan berusaha. Telinga Tuhan tidak kurang tajam untuk mendengar, tanganNya tidak kurang panjang untuk menyelamatkan.

Teruntuk kamu yang merasa bahwa beban persoalan hidup ini terlalu berat, kamu tidak mampu melewati persoalan ini semua, coba untuk berdiam diri sejenak, melihat kebelakang. Lihatlah betapa Tuhan mengasihi dirimu sampai detik ini. Kamu mampu ada sampai saat ini karena kemurahanNya di dalam hidupmu. Lihat kembali, kamu mampu melewati persoalan-persoalan yang lalu, lantas kenapa kamu merasa persoalan kali ini berat dan kamu merasa tidak mampu melewatinya? Kerjakan dan lakukan bagianmu, maka Tuhan akan kerjakan bagianNya. Hidupmu luar biasa, sadarilah hal itu./ ES/